

PERAN PENYULUHAN DALAM PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Intan Bayduri¹⁾ dan Abdullah Munzir²⁾

Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email: intanbayduri07@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in May-July 2022 in Kuranji District, Padang City. It aims to analyze the role of extension in motivating the development of aquaculture among farmers in Kuranji District, Padang City. The study used survey and field observation method. From 120 population size, 35 respondents were taken randomly. The data were analyzed using descriptive approach. The result of research showed that the extension played medium role of in the development of aquaculture in Kuranji District, Padang City. This is indicated by the score value of 762 from the scale between 210 and 1050. According to some fish farmers, extension should actually play a very important role on the development of aquaculture in the study area when the fish farmers could increase their internal cooperation and coordination consistently in the future.

Keywords: Role Of Extension, Aquaculture, Motivation

PENDAHULUAN

Budidaya ikan air tawar meliputi budidaya ikan dalam tambak, kolam air tenang, maupun kolam air deras [1]. Profitabilitas budidaya ikan yang dijalankan oleh petani kecil sensitif terhadap kenaikan harga pakan ikan. Terkadang harga benih ikan juga naik, namun pembudidaya ikan mengatasinya dengan mengurangi kepadatan ikan budidaya [2]. Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera sekaligus ibu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudera Hindia yang memiliki wilayah seluas 694.96 km² dengan kondisi geografis berbatasan dengan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 MDPL [3]. Peran penyuluh dalam pengembangan perikanan budidaya sangat penting, dengan adanya kegiatan penyuluhan para pembudidaya mendapatkan informasi-informasi penting yang akan sangat membantu dalam kegiatan budidaya nantinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dan Observasi lapangan. Sebanyak 35 responden diambil secara random dari populasi pembudidaya ikan sebesar 120. Pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Analisis dilakukan

secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data responden diperoleh melalui kuesioner dengan menerapkan metoda skoring yang berpedoman pada skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari survey dan observasi lapangan yang didukung oleh kegiatan wawancara dengan responden serta sumber-sumber informasi lainnya diperoleh gambaran dampak pembinaan motivasi petani untuk melakukan usaha perikanan budidaya. Ringkasan data skoring dari kegiatan wawancara disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kelas interval peran penyuluh sebagai motivator

No	Kelas Interval	Kategori	Nilai Skor	Keterangan
1	>210 -<490	Rendah		
2	>490 -<770	Sedang	762	Sedang
3	>770 <1050	Tinggi		

Nilai skor rata-rata yang diperoleh adalah 762. Ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai motivator dalam mengembangkan kelompok pembudidaya ikan di Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori Sedang. Keadaan seperti ini relatif berbeda dibanding respon petani dalam pembinaan motivasi budidaya

pertanian untuk komoditas padi yang mengungkapkan bahwa sebanyak 13,33% responden menyatakan bahwa penyuluh kurang berperan, 36,67% responden menyatakan bahwa penyuluh berperan dan 50% responden menyatakan bahwa penyuluh sangat berperan dalam motivasi mengembangkan produktivitas petani dalam usaha taninya [4].

Peran penyuluh pertanian dalam menerangkan tentang pengendalian hama penyakit ikut meningkatkan motivasi petani dalam pengelolaan usaha taninya [5]. Demikian pula halnya jika informasi yang disampaikan kepada petani dapat mereka mengerti [6]. Namun suatu hal yang menarik adalah bahwa motivasi melakukan usaha budidaya ikan bukan hanya dari penyuluh melainkan dari proses belajar dari sesama rekan pembudidaya ikan [7]. Sejumlah pembudidaya ikan mengungkapkan bahwa terdapat anggota di dalam kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) yang tidak paham dan juga tidak peduli akan pentingnya bekerjasama dan saling berkoordinasi di dalam pokdakan dan antar pokdakan. Padahal kedua aspek ini sangat penting dan akan dapat meningkatkan keberhasilan pengelolaan usaha perikanan budidaya.

KESIMPULAN

Peran penyuluhan dalam pembinaan motivasi petani untuk melakukan usaha perikanan budidaya di Kecamatan Kuranji Kota Padang berada dalam kategori sedang. Peran penyuluh dilihat dari empat indikator yaitu peran penyuluh sebagai motivator nilai skor 762 kategori sedang, sebagai fasilitator nilai skor 742 kategori sedang, sebagai edukator nilai skor 849 kategori tinggi/sangat berperan dan sebagai komunikator 720 berada pada kategori sedang.

Untuk meningkatkan motivasi petani untuk melakukan usaha perikanan budidaya diperlukan pembinaan kesadaran para anggota Pokdakan akan pentingnya bekerja sama dan berkoordinasi. Dengan demikian interaksi sesama pembudidaya akan terbangun dengan baik sehingga motivasi untuk melakukan usaha juga akan berkembang. Ini akan berdampak pada semakin berkembangnya usaha perikanan budidaya di kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyadi, M.Y., Ibrahim, I., dan E. Dolrosa. 2015. Analisis Finansial Budidaya Ikan Dalam Karamba Jaring Apung Di Sungai Melawi Kecamatan Pinoh Utara Kabupaten Melawi. *Jurnal Social Economic Of Agriculture*. 4 (1).
- [2] Munzir, A. dan I. Khaidir. 2017. The Sustainability Of Catfish Aquaculture In Coastal Suburb Of Padang, Indonesia. *International Journal of Real Estate Studies*, Volume 11 Number 1, 2017.
- [3] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2019. Kecamatan Kuranji Dalam Angka 2019. Padang: Bps, Hlm.
- [4] Inten, M. S., Elviana, D., dan S. B. R. Nover. 2017. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi Di Kecamatan Tanjung selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Agrifor Volume Xvi* 1(1).
- [5] Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H dan E. Wulandari. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usaha tani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*.17(02)113-12.
- [6] Rizqullah, T. A. M., Susanti, E., dan T. Makmur. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Kinerja Kelompok Tani Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4) 2615-2878.
- [7] Hermawan, A., Amanah, S., dan A. Fatchiya. 2017. Partisipasi Pembudidaya Ikan Dalam Kelompok Usaha Akuakultur Di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan* 13(1).